

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan wilayah

Desa Bango merupakan salah satu Desa di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Desa Bango memiliki luas wilayah 330,06 Ha yang dibagi berdasarkan luas tanah sawah, tanah kering, fasilitas umum, dan luas tanah hutan. Desa Bango terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Bango, Dusun Botoreco, dusun Jebor dan Dusun Gesik. Desa Bango memiliki jarak dari pusat Kota Demak 5 Km dan dari Ibukota Jawa Tengah 35 Km. Batas-batas wilayah Desa Bango adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Raji, Kecamatan Demak

Sebelah selatan : Desa Bolo, kecamatan Demak

Sebelah timur : Desa trengguli, Kecamatan Wonosalam

Seblah barat : Desa Cabean, Kecamatan Demak

B. Keadaan penduduk

Jumlah kepala keluarga berdasarkan data pemerintah Desa Bango terdiri dari 2.229 KK dengan jumlah 6.631 jiwa yang akan digolongkan berdasarkan jenis kelamin, tingkatan umur, mata pencaharian dan tingkat pendidikan.

1. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin

Keadaan jumlah penduduk pada umumnya akan mengalami perubahan pada setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya kelahiran dan kematian serta perpindahan penduduk. Berdasarkan data Desa Bango struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat di tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Bango Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Laki-laki	3360	50,67
Perempuan	3271	49,33
Jumlah	6631	100

Sumber : Data Monografi Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa penduduk Desa Bango paling banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan jumlah sebanyak 3360 orang dengan tingkat presentase 50,67%. Dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 3271 orang dengan presentase 49,33%. Dari kedua jumlah tersebut memiliki selisih sebanyak 89 orang dan selisih presentase sebesar 1,34%. Perbandingan antara jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dan perempuan cukup seimbang, dimana keduanya tersebar secara merata di Desa Bango.

2. Jumlah penduduk menurut usia

Data jumlah penduduk berdasarkan usia dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu umur belum produktif antara <14 tahun, produktif 15-64 tahun, dan tidak produktif yaitu >65 tahun. Berdasarkan data Desa Bango, data jumlah penduduk berdasarkan tingkatan umur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Bango Berdasarkan Umur tahun 2017

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Preesentase (%)
<14	1401	21,13
15-64	4744	71,54
>65	486	7,33
Jumlah	6631	100

Sumber : Data Monografi Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Berdasarkan data diatas, diketahui jumlah tertinggi penduduk Desa Bango yaitu berumur 15-64 tahun dengan jumlah 4744 orang dengan presentase 71,54% dan untuk umur <14 tahun berjumlah 1401 orang dengan tingkat presentase 21,13%, sedangkan umur >65 tahun berjumlah 486 dengan presentase 7,33%.

3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Data penduduk Desa bango berdasarkan mata pencaharian dibagi menjadi 14 macam pencaharian. Jenis mata pencaharian penduduk Desa Bango bisa dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Data Penduduk Desa Bango Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2017.

Jenis mata pencaharian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Buruh migran	2	5	7
Pegawai negeri sipil	51	31	82
Dokter swasta	1	1	2
POLRI	6	0	6
Tukang batu	58	0	58
Karyawan perusahaan swasta	156	148	304
Karyawan perusahaan pemerintah	2	0	2
Buruh harian lepas	698	385	1083
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	1	6	7
Tukang jahit	3	5	8
Tukang rias	0	2	2
Wartawan	1	0	1
Tukang cukur	1	5	6
Penyiar radio	1	0	1
Jumlah			1569

Sumber : Data Monografi Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan yang dominan di Desa Bango adalah buruh harian lepas dengan jumlah sebanyak 1083. Buruh harian lepas adalah pekerjaan yang dilakukan dengan ketentuan pekerja/buruh bekerja kurang dari 21 hari dalam satu bulan. Dari data penduduk Desa Bango jumlah laki-laki lebih banyak bekerja sebagai buruh harian lepas yaitu sebanyak 698 karena perempuan di Desa memilih ibu rumah tangga saja, dan yang bekerja biasanya laki-laki. Posisi kedua ada pekerjaan sebagai karyawan perusahaan swasta, dengan jumlah 304. Biasanya masyarakat yang bekerja sebagai karyawan perusahaan di dominasi oleh kaum muda, karena banyak masyarakat yang lulus SMA langsung bekerja sebagai buruh di perusahaan swasta. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat bekerja sebagai buruh harian lepas, buruh harian lepas disini meliputi pekerjaan sebagai petani, supir, dan pekerjaan sampingan lainnya.

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan maju tidaknya suatu daerah. Semakin tinggi kesadaran masyarakat tentang pendidikan maka akan semakin maju daerah yang ditempati, karena dengan semakin tingginya pendidikan maka akan berpengaruh pada proses inovasi serta pengembangan usahatan. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Desa Bango Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Tidak/ belum Tamat SD	101	2,4
SD	2.355	56,4
SMP	837	20,1
SMA	736	17,7
Perguruan Tinggi	143	3,4
Jumlah	4172	100

Sumber : Data Monografi Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Dapat dilihat pada tabel 8. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Bango yang belum tamat SD berjumlah 101 jiwa dengan tingkat persentase 2,4%. Namun demikian tingkat pendidikan yang paling banyak adalah pada tingkat SD, yaitu mencapai 56,4%. Pada tingkat SMP sebesar 20,1% dan SMA sebesar 17,7% serta tingkat perguruan tinggi sebesar 3,4%. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya minat masyarakat Desa Bango dalam melakukan pendidikan yang tinggi sehingga pengetahuan tentang informasi seputar pertanian masih kurang.

C. Keadaan pertanian

Desa Bango memiliki potensi pertanian yang cukup besar dalam bidang pertanian. Ada berbagai macam hasil pertanian di desa Bango meliputi padi, palawija, buah-buahan. Hal tersebut bisa dilihat dari penggunaan luas lahan pertanian yaitu sebesar 330,06 Ha. Namun dari luasan tersebut terbagi menjadi beberapa kategori yang bisa dilihat pada data tabel 8.

Tabel 8. Data Luas Penggunaan Lahan Desa Bango Tahun 2017

Penggunaan lahan	Luas lahan (Ha)
Luas tanah sawah	183,00
Luas tanah kering	74,95
Luas tanah basah	0,00
Luas tanah perkebunan	0,00
Luas fasilitas umum	72,11
Luas tanah hutan	0,00
Total luas	330,06

Sumber : Data Monografi Desa Bango Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Luas lahan di Desa Bango terluas adalah luas lahan tanah sawah, hal ini dikarenakan banyak masyarakat desa Bango yang berprofesi sebagai petani sehingga sektor pertanian sangat penting dalam perekonomian masyarakat. Desa Bango memiliki empat kelompok tani, yaitu Kenanga, Melati, Mawar dan Ngudi melati. Lahan sawah di Desa Bango tergolong subur sehingga bisa ditanamai oleh tanaman pangan seperti padi. Adapun masyarakat yang menanam palawija meliputi jagung, singkong, kedelai. Petani memilih menanam palawija karena budidaya yang mudah serta tidak memerlukan modal yang besar dan hasil dari palawija tersebut untuk kebutuhan mereka sehari-hari. Selain menanam tanaman pangan dan palawija, masyarakat Desa Bango menanam tanaman buah-buahan untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibanding komoditas lainnya. Semakin tinggi pendapatan petani diharapkan kebutuhan keluarga juga akan terpenuhi. Tanaman buah yang ditanam petani antara lain jambu delima, pisang, melon, dan semangka.